

**DOKUMENTASI PROJEK PENGEMBANGAN WEBSITE  
BERBAGI SKILL**

**KELOMPOK 5**  
**SULTAN TRI ANANDA | 241712003**  
**RIRIN SIMANJUNTAK | 241712011**  
**IVANA KRISTINA SIAGIAN | 241712021**  
**FERLITA KRISTIANI HULU | 241712025**  
**WILLIAN TANU WIJAYA | 241712036**  
**KOM A'24**



**PROGRAM STUDI D-3 TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS VOKASI  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga makalah berjudul “*Pengembangan Website Berbagi Skill*” ini dapat diselesaikan dengan baik. Makalah ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan tugas mata kuliah pemograman web I serta sebagai bentuk penerapan ilmu dalam pengembangan web dasar.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghormatan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Yudhistira Adhitya Pratama, S.Kom, M.Kom. Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu yang sangat berarti selama proses pembelajaran. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Asisten Laboratorium Muhamad Rayhan yang telah memberikan penjelasan teknis serta pendampingan selama praktikum berlangsung sehingga penulis dapat memahami materi dengan lebih baik.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah di masa mendatang. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi bagi yang ingin mempelajari dasar pengembangan website menggunakan HTML dan CSS.

Medan, 05 Desember 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	i
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	iv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	v
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	2
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Komponen Penelitian.....	2
2.1.1 Pengertian HTML.....	2
2.1.2 Pengertian CSS .....	3
2.2 Metode Pengerjaan .....	4
2.2.1 Perancangan Struktur Website .....	4
2.2.2 Pembuatan Halaman Login.....	5
2.2.3 Pembuatan Dashboard dan Navigasi .....	5
2.2.4 Implementasi Fitur Schedule.....	6
2.2.5 Pembuatan Forum Community .....	7
2.2.6 Integrasi CSS untuk Styling.....	7
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Diagram Penelitian.....	9
3.1.1 Flowchart .....	9
3.2 Tahapan Penelitian .....	11
<b>BAB 4 HASIL</b>	
4.1 Pengertian.....	14
4.2 Panduan Pengguna .....	15
4.2.1 Halaman Login.....	15
4.2.2 Halaman home dan dashboard .....	16
4.2.2 Fitur my course .....	17

4.2.3 Fitur Pesan .....	17
4.2.4 Forum Community.....	18
4.2.5 Halaman Profil .....	18
4.2.6 Halaman Payment .....	19
4.3 Pengujian Sistem.....	20

## **BAB 5 PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	21
5.2 Saran.....	22

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Logo HTML .....	3
Gambar 2.2 Logo CSS .....	3
Gambar 3.1 Flowchart .....	10
Gambar 4.1 Halaman Login .....	15
Gambar 4.2 Dashboard .....	16
Gambar 4.3 About .....	16
Gambar 4.4 My Course .....	17
Gambar 4.5 Message .....	18
Gambar 4.6 Community .....	18
Gambar 4.7 Profil .....	19
Gambar 4.8 Payment .....	20

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian ..... 13

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi web telah membuka peluang bagi masyarakat untuk saling berbagi pengetahuan dengan cara yang lebih mudah dan terstruktur. Menurut Reilly (2019), perkembangan HTML dan CSS sebagai fondasi utama web memungkinkan pengembang menciptakan platform pembelajaran yang intuitif, responsif, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan. Teknologi ini mempermudah proses pembuatan website yang dapat menghubungkan individu untuk belajar dan membagikan keahlian tertentu. Berbagai keterampilan seperti seni musik, desain grafis, public speaking, hingga dasar pemrograman semakin banyak dipelajari melalui platform digital. Prensky (2010) menyatakan bahwa masyarakat modern kini lebih memilih pembelajaran berbasis digital karena dinilai lebih fleksibel, cepat, dan sesuai dengan kebiasaan generasi digital native. Hal inilah yang mendorong munculnya platform berbasis web yang menyediakan ruang bagi pengguna untuk belajar dan berbagi keterampilan secara interaktif.

Dalam konteks pengembangan antarmuka, Nielsen (2012) menekankan bahwa user interface yang baik harus sederhana, mudah dipahami, serta memudahkan pengguna mencapai tujuan mereka. Hal ini sangat penting untuk platform pembelajaran, terutama ketika pengguna berinteraksi melalui berbagai fitur seperti dashboard, pesan, forum, atau course yang sedang mereka ikuti. Selain itu, Krug (2014) menjelaskan bahwa navigasi yang jelas merupakan elemen kunci agar pengguna dapat berpindah antar halaman tanpa kebingungan. Berdasarkan kebutuhan tersebut, dirancanglah sebuah website bernama SkillShare (versi proyek akademik), yaitu platform berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk berbagi dan mempelajari berbagai keterampilan seperti seni musik, desain, bahasa asing, hingga dasar pemrograman. Website ini dilengkapi halaman login dan halaman home yang terdiri dari dashboard, schedule, setting, pesan, notifikasi, profil, forum komunitas, my course, payment, serta live chat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas arah penelitian serta menentukan fokus utama pembahasan, maka diperlukan perumusan masalah yang menjadi dasar penyusunan makalah ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang website SkillShare menggunakan HTML dan CSS sebagai platform untuk berbagi dan mempelajari keterampilan seperti seni musik, desain, programming, dan lainnya?
2. Fitur apa saja yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran dan interaksi pengguna dalam platform berbasis web?
3. Bagaimana menciptakan antarmuka pengguna (UI) yang intuitif dan mudah digunakan oleh berbagai kalangan?
4. Bagaimana menyusun struktur navigasi antar halaman seperti login, dashboard, schedule, forum, dan lainnya?
5. Bagaimana mengintegrasikan elemen-elemen HTML dan CSS untuk menciptakan tampilan yang konsisten, profesional, dan responsif?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan tersebut bertujuan untuk memperjelas fokus penelitian. Berikut batasan masalahnya:

1. Website dibangun menggunakan HTML dan CSS tanpa melibatkan JavaScript atau pemrograman backend.
2. Fitur yang dibuat hanya bersifat tampilan (front-end) seperti login, dashboard, schedule, setting, pesan, notifikasi, profil, forum community, my course, payment, dan live chat.
3. Website berupa prototype statis tanpa koneksi database atau server.
4. Fokus penelitian terletak pada desain tampilan dan struktur navigasi, bukan logika fitur atau sistem autentikasi.
5. Website dirancang untuk desktop dan tetap responsif untuk mobile.
6. Konten course, chat, dan forum hanya berupa contoh statis

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah merancang dan membuat website berbagai skill sederhana menggunakan HTML dan CSS serta menjelaskan langkah-langkah pengembangannya secara sistematis.

1. Website dibangun menggunakan HTML dan CSS tanpa melibatkan JavaScript atau pemrograman backend.
2. Fitur yang dibuat hanya bersifat tampilan (front-end) seperti login, dashboard, schedule, setting, pesan, notifikasi, profil, forum community, my course, payment, dan live chat.
3. Website berupa prototype statis tanpa koneksi database atau server
4. Fokus penelitian terletak pada desain tampilan dan struktur navigasi, bukan logika fitur atau sistem autentikasi.
5. Website dirancang untuk desktop dan tetap responsif untuk mobile.
6. Konten course, chat, dan forum hanya berupa contoh statis.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Selain tujuan, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan platform berbasis web bagi pengguna untuk belajar berbagai keterampilan seperti seni musik, desain, public speaking, dan dasar pemrograman.
2. Memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses materi pembelajaran secara digital yang fleksibel dan tidak terbatas waktu.
3. Membantu meningkatkan motivasi belajar melalui antarmuka web yang menarik dan mudah digunakan, sebagaimana disarankan oleh Nielsen (2012) mengenai usability. Menjadi sarana bagi pengguna untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan secara kolaboratif melalui fitur forum dan pesan.

Memberikan contoh implementasi HTML dan CSS yang dapat dijadikan referensi bagi pengembang web pemula maupun menengah.



## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Komponen Penelitian**

Komponen penelitian dalam pengembangan website SkillShare berfokus pada pembuatan platform berbagi keterampilan secara digital, seperti seni musik, desain, public speaking, dan dasar pemrograman. Tahapan penelitian meliputi analisis kebutuhan, pemahaman teknologi web, desain UI/UX, implementasi halaman (Login, Home, Dashboard, Schedule, Setting, Pesan, Notifikasi, Profil, Forum Community, My Course, Payment, dan LiveChat), serta pengujian fungsionalitas. Menurut Pressman (2015), proses pengembangan perangkat lunak yang efektif harus melalui tahapan terstruktur mulai dari analisis hingga pengujian agar sistem selesai dengan kualitas baik. Gambar 2.1 HTML dan CSS

##### **2.1.1 Pengertian HTML**

HTML (HyperText Markup Language) adalah bahasa markup standar untuk menyusun struktur halaman web. Menurut W3C (2021), HTML berfungsi mendefinisikan struktur konten melalui elemen-elemen seperti heading, paragraf, hyperlink, tabel, form, navigation, dan media. Duckett (2014) menegaskan bahwa HTML bukan bahasa pemrograman, melainkan struktur yang menentukan bagaimana browser menampilkan informasi. Tanpa HTML, halaman web tidak dapat membentuk susunan yang jelas.

Dokumen HTML modern dimulai dengan deklarasi `<!DOCTYPE html>` yang menandakan penggunaan HTML5. Menurut Mozilla Developer Network (2022), struktur HTML terbagi menjadi `<head>` sebagai penyimpan metadata serta `<body>` sebagai tempat seluruh konten visual seperti text, gambar, ikon, dan elemen navigasi.



Gambar 2.1 Logo HTML

### 2.1.2 Pengertian CSS

CSS (*Cascading Style Sheets*) adalah bahasa yang digunakan untuk mengatur tampilan atau desain visual dari halaman web yang telah dibuat menggunakan HTML. CSS memungkinkan pengembang mengontrol aspek estetika seperti warna, ukuran teks, jenis font, tata letak, margin, padding, dan bahkan animasi sederhana. Dengan CSS, sebuah halaman web dapat dibuat lebih menarik, responsif, dan nyaman dilihat di berbagai jenis perangkat seperti komputer, tablet, maupun smartphone. CSS dipisahkan dari HTML agar pengaturan desain lebih mudah dikelola, efisien, dan fleksibel. Hal ini membuat proses pengembangan web menjadi lebih terstruktur, karena HTML mengatur konten sementara CSS mengatur tampilan visualnya.



Gambar 2. 2 Logo CSS

## 2.2 Metode Penggerjaan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan. Pertama, dilakukan pengumpulan referensi mengenai desain website berbagai skill. Kedua, dilakukan perancangan struktur halaman menggunakan HTML, meliputi pembuatan header, daftar skill, serta halaman profil pengguna. Ketiga, CSS digunakan untuk membuat tampilan lebih responsif dan menarik, termasuk pengaturan warna, layout, dan style komponen pada halaman. Proses ini dilakukan secara bertahap agar hasil akhir sesuai dengan kebutuhan pengguna.

### 2.2.1 Perancangan Struktur Website

Perancangan struktur website merupakan tahap penting untuk menentukan alur navigasi dan hubungan antarhalaman. Garrett (2011) menjelaskan bahwa information architecture yang baik membantu pengguna memahami di mana mereka berada dan bagaimana mereka dapat berpindah ke halaman lain dengan mudah. Pada website SkillShare, struktur website dimulai dari halaman Login sebagai pintu masuk utama pengguna. Setelah berhasil login, pengguna diarahkan ke halaman Home yang dilengkapi sidebar sebagai navigasi utama. Sidebar ini berisi kumpulan menu yang menghubungkan ke Dashboard, Schedule, Pesan, Notifikasi, Profil, Forum Community, My Course, Payment, dan Live Chat. Struktur ini dirancang berdasarkan prinsip yang dikemukakan Nielsen (2000) bahwa navigasi harus bersifat konsisten dan mudah ditemukan.

Selain itu, sitemap website disusun agar setiap fitur memiliki jalur akses yang logis dan tidak membingungkan. Halaman Dashboard berfungsi memberikan ringkasan aktivitas pengguna, Schedule berisi daftar kegiatan yang telah dijadwalkan, Forum Community berisi diskusi dari pengguna lain, dan My Course menjadi tempat pengguna melihat daftar materi pembelajaran yang diikuti. Dengan rancangan struktur yang terorganisir, pengguna dapat memahami fungsi setiap halaman dengan mudah. Pedoman dari OWASP (2021) juga digunakan dalam perancangan halaman login untuk memastikan keamanan dasar seperti input validation dan form handling.

### **2.2.2 Pembuatan Halaman Login**

Halaman login merupakan gerbang utama bagi pengguna sebelum mengakses seluruh fitur dalam website. Menurut Tidwell et al. (2020), halaman login harus dirancang sederhana dan jelas, dengan fokus pada fungsi utama yaitu autentikasi pengguna. Pada website SkillShare, halaman login berisi elemen-elemen seperti form input email atau username, field password, tombol login, serta tautan tambahan seperti Forgot Password dan Register. Seluruh elemen disusun secara rapi dan ditempatkan pada card layout yang berada di tengah halaman agar memudahkan fokus pengguna.

Dari sisi aksesibilitas, WebAIM (2020) merekomendasikan penggunaan label yang terikat langsung pada input field, placeholder yang informatif, serta indikator error yang jelas apabila pengguna memasukkan data yang salah. Dalam pengembangan halaman login ini, struktur HTML memanfaatkan elemen <form>, <label>, dan <input> untuk memastikan halaman dapat dibaca browser maupun screen reader. CSS digunakan untuk memperindah tampilan halaman dengan penggunaan box-shadow, border radius, serta responsive design yang memastikan halaman tetap nyaman dilihat dari perangkat mobile. Schlatter dan Levinson (2013) menekankan bahwa halaman login harus memberikan rasa aman dan profesional; oleh karena itu, desain login pada website SkillShare dibuat minimalis, jelas, dan memiliki feedback visual yang memadai ketika terjadi kesalahan input.

### **2.2.3 Pembuatan Dashboard dan Navigasi**

Dashboard adalah pusat informasi utama bagi pengguna setelah melakukan login. Menurut Few (2006), dashboard yang baik harus dapat menampilkan informasi penting secara ringkas dan mudah dicerna oleh pengguna. Pada website SkillShare, dashboard menampilkan berbagai informasi seperti sambutan pengguna, daftar skill aktif, jadwal terdekat, pesan terbaru, statistik aktivitas, serta shortcut menuju fitur tertentu. Elemen-elemen ini ditampilkan dalam bentuk card yang disusun menggunakan CSS grid atau flexbox agar tampilan terlihat modern dan terstruktur.

Navigasi website dirancang menggunakan sidebar yang berisi link menuju halaman-halaman penting seperti Dashboard, Schedule, Pesan, Notifikasi, Profil, My Course, Forum Community, Payment, dan Live Chat. Nielsen dan Loranger (2006) menyebutkan bahwa navigasi yang ideal harus konsisten di setiap halaman, mudah diakses, dan memiliki label yang jelas. Oleh karena itu, sidebar pada website SkillShare dipertahankan tampilannya di semua halaman sehingga pengguna tidak kebingungan dalam berpindah halaman. Selain itu, Kalbach (2007) menjelaskan bahwa navigasi lateral seperti sidebar memudahkan pengguna memahami struktur aplikasi secara keseluruhan karena setiap menu terlihat secara bersamaan dan tidak tersembunyi dalam dropdown.

#### **2.2.4 Implementasi Fitur Schedule**

Halaman Schedule merupakan fitur yang memungkinkan pengguna melihat dan mengatur jadwal kegiatan belajar atau mengajar. Cooper et al. (2014) menjelaskan bahwa antarmuka kalender adalah salah satu pola UI yang paling sering digunakan dalam aplikasi produktivitas karena pengguna telah terbiasa dengan visualisasi tanggal dan waktu. Pada website SkillShare, halaman Schedule menyediakan dua metode tampilan yaitu Calendar View dan List View. Calendar View menampilkan jadwal dalam bentuk kalender bulanan lengkap dengan indikator untuk setiap kegiatan, sedangkan List View menampilkan daftar kegiatan dalam format vertikal berdasarkan tanggal.

Untuk memudahkan pengguna, tampilan kalender dilengkapi dengan indikator seperti highlight untuk tanggal hari ini serta warna untuk membedakan kategori aktivitas. Reichelt (2011) menegaskan bahwa konteks waktu sangat penting agar pengguna memahami kapan suatu aktivitas akan berlangsung. HTML digunakan untuk membuat struktur tabel kalender, sementara CSS digunakan untuk memberikan warna, border, hover effect, dan responsivitas. Pada List View, jadwal ditampilkan dalam card dengan informasi lengkap seperti jam, judul kegiatan, dan deskripsi singkat sehingga pengguna dapat memahami kegiatan yang akan dilakukan secara cepat dan efisien.

### **2.2.5 Pembuatan Forum Community**

Forum Community merupakan fitur yang bertujuan memfasilitasi diskusi dan interaksi antarpengguna dalam platform SkillShare. Kim (2000) menjelaskan bahwa komunitas online yang aktif membutuhkan struktur diskusi yang jelas, kategori yang terorganisir, dan ruang bagi pengguna untuk bertukar pendapat. Dalam website SkillShare, forum dibuat dengan membagi topik berdasarkan kategori skill seperti seni musik, desain, public speaking, teknologi, dan pemrograman. Setiap kategori memuat daftar topik terbaru yang dapat diklik untuk masuk ke halaman diskusi.

Struktur forum terdiri dari tiga elemen utama, yaitu halaman daftar kategori, halaman daftar topik, dan halaman diskusi. Pada halaman diskusi, pengguna dapat membaca pesan dari anggota lain dan memberikan respons melalui kolom komentar. Preece (2000) menyatakan bahwa navigasi forum harus memberikan pengalaman yang mudah, cepat, dan teratur agar diskusi dapat berjalan secara dinamis. HTML digunakan untuk membuat struktur pesan dan layout diskusi, sementara CSS digunakan untuk styling card, avatar pengguna, tombol reply, dan tampilan thread. Dengan keberadaan forum ini, pengguna dapat saling membantu, berbagi ide, bertanya, dan berdiskusi mengenai berbagai keterampilan yang ingin dipelajari.

### **2.2.6 Integrasi CSS untuk Styling**

Integrasi CSS merupakan bagian penting dalam proses pengembangan website SkillShare karena CSS bertanggung jawab untuk menciptakan tampilan visual yang menarik, modern, dan konsisten. Snook (2011) melalui konsep SMACSS menjelaskan bahwa stylesheet sebaiknya diorganisir berdasarkan fungsi seperti base, layout, module, state, dan theme agar mudah dikelola dan berkembang. Pada website SkillShare, CSS digunakan untuk membentuk tampilan elemen-elemen seperti sidebar, card, button, navigation bar, form, dan struktur grid yang digunakan pada halaman dashboard.

Selain itu, pemilihan warna dibuat berdasarkan prinsip desain warna yang dijelaskan oleh Heller (2009) bahwa warna memiliki dampak emosional terhadap persepsi pengguna. Warna utama website SkillShare dipilih untuk menciptakan kesan profesional dan ramah pengguna. Dalam aspek tipografi, prinsip Butterick (2013) digunakan dalam

pemilihan ukuran, jarak spasi, dan hierarki teks agar konten mudah dibaca. Layout halaman menggunakan kombinasi CSS Flexbox dan Grid sesuai rekomendasi Meyer dan Weyl (2016) karena keduanya memungkinkan pembuatan layout responsif dengan struktur yang fleksibel. Marcotte (2011) juga menekankan pentingnya responsive design sehingga website dapat diakses melalui berbagai ukuran perangkat, dan teknik tersebut diterapkan pada seluruh fitur website SkillShare agar memberikan pengalaman yang nyaman di perangkat desktop maupun mobile.

Lebih jauh, implementasi CSS modern seperti penggunaan variabel CSS (custom properties), utility class, dan media queries juga diterapkan untuk memberikan konsistensi dan efisiensi dalam pengembangan. Variabel digunakan untuk mengatur warna, radius, dan ukuran font secara global, sehingga memudahkan perubahan tema di masa depan. Sementara itu, penggunaan utility class mempercepat styling untuk elemen-elemen kecil tanpa harus menulis class baru. Keseluruhan pendekatan ini memastikan bahwa CSS pada website SkillShare tidak hanya berfokus pada estetika, tetapi juga pada skalabilitas, performa, dan kemudahan maintenance di masa mendatang.

Pengembangan CSS pada website SkillShare juga memperhatikan aspek maintainability dan performance optimization. Hal ini dilakukan dengan menerapkan teknik minification, penggabungan file (bundling), serta pemanfaatan caching browser untuk mempercepat waktu muat halaman. Prinsip *progressive enhancement* turut digunakan agar website tetap dapat diakses meskipun perangkat pengguna memiliki kemampuan terbatas. Pendekatan ini mendukung rekomendasi Keith (2010) yang menekankan bahwa desain web harus dibangun dengan fondasi yang kuat, dimulai dari struktur sederhana yang dapat ditingkatkan secara bertahap melalui CSS dan fitur tambahan. Dengan cara ini, website SkillShare mampu memberikan pengalaman penggunaan yang stabil, cepat, dan adaptif, sekaligus tetap mempertahankan kualitas visual dan konsistensi desain yang telah direkayasa melalui integrasi CSS yang sistematis.

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Diagram Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam pengembangan website SkillShare ini mengadopsi pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk memastikan bahwa proses pengembangan berjalan sesuai standar pengembangan web modern. Dawson (2015) menjelaskan bahwa metodologi penelitian yang baik harus memiliki alur kerja yang jelas, logis, terukur, dan dapat direplikasi oleh peneliti lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan model metodologis yang mencakup analisis kebutuhan pengguna, perancangan antarmuka web, implementasi HTML/CSS, pengujian, hingga dokumentasi. Pendekatan ini menggabungkan metode kualitatif untuk analisis kebutuhan pengguna serta metode teknis praktis untuk proses implementasi.

##### **3.1.1 Flowchart**

Flowchart sistem digunakan untuk menggambarkan alur kerja utama dalam website SkillShare secara lebih sederhana namun tetap informatif. Sejalan dengan pendapat Ambler (2004), flowchart berfungsi sebagai alat visualisasi yang menjelaskan hubungan proses serta pengambilan keputusan dalam sistem.

Alur dimulai dari *Landing Page*, di mana pengguna menentukan apakah mereka sudah memiliki akun atau belum. Jika belum, sistem mengarahkan pengguna ke *Registration Page* untuk melakukan pendaftaran. Jika sudah memiliki akun, pengguna diarahkan ke *Login Page*. Menurut Whitten dan Bentley (2007), proses autentifikasi harus dibuat jelas dan aman agar pengalaman pengguna tetap terjaga.

Setelah berhasil masuk, pengguna diarahkan ke *Dashboard*, yang merupakan pusat navigasi utama. Dari dashboard ini, pengguna dapat mengakses berbagai fitur seperti:

1. Schedule untuk melihat dan mengatur jadwal
2. Messages untuk komunikasi
3. Notifications untuk melihat pembaruan

4. Forum Community untuk berdiskusi
5. Profile untuk mengelola data diri
6. My Course untuk mengakses kursus
7. Payment untuk proses pembayaran
8. Live Chat untuk komunikasi cepat.



Gambar 3 1 Flowchart

### 3.2 Tahapan Penelitian

1. Tahap pertama adalah identifikasi masalah, di mana dilakukan observasi terhadap kebutuhan pengguna terhadap platform pembelajaran keterampilan secara daring. Banyak pengguna ingin belajar keterampilan seperti seni musik, desain kreatif, public speaking, ataupun dasar pemrograman namun tidak memiliki platform terstruktur untuk mengelola jadwal belajar, forum diskusi, materi kursus, dan komunikasi dengan mentor. Creswell (2014) menyatakan bahwa identifikasi masalah merupakan fondasi utama dalam penelitian karena menentukan arah analisis dan perancangan sistem. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi gap terhadap website pembelajaran yang telah ada seperti Skillshare, Udemy, dan Coursera untuk menemukan kekurangan yang dapat diperbaiki.
2. Tahap kedua adalah studi literatur, yaitu pengumpulan berbagai referensi akademik yang relevan terkait pengembangan web, desain UI/UX, serta pembelajaran berbasis web. Literatur yang digunakan mencakup teori desain antarmuka pengguna, prinsip navigasi web, dan pemrograman HTML5 serta CSS3. Cooper (2016) menekankan bahwa studi literatur harus bersifat komprehensif untuk menghasilkan landasan teoretis yang kuat sebelum masuk ke tahap perancangan.
3. Tahap berikutnya adalah pengumpulan kebutuhan (requirement gathering). Pada tahap ini ditentukan kebutuhan fungsional seperti fitur login, dashboard, schedule, pesan, notifikasi, profil, forum komunitas, my course, payment, dan live chat. Selain itu, ditentukan pula kebutuhan non-fungsional termasuk usability, keamanan, kompatibilitas perangkat, dan kecepatan akses. Sommerville (2016) menerangkan bahwa analisis kebutuhan yang rinci dapat mengurangi risiko kesalahan pada tahap pengembangan dan menghemat waktu pengerjaan.
4. Setelah kebutuhan ditentukan, tahap berikutnya adalah perancangan (design phase). Pada tahap ini disusun struktur informasi, navigasi halaman, alur antarmuka, serta rancangan tata letak (layout). Alur yang dibuat berfokus pada kemudahan pengguna dalam melakukan login, membuka dashboard, memeriksa jadwal, berinteraksi di forum, melihat notifikasi, dan mengakses materi kursus. Garrett (2011) menjelaskan bahwa tahapan desain harus dimulai dari struktur sederhana (wireframe) menuju

model visual terperinci (mockup) sehingga desain dapat ditinjau secara bertahap sebelum implementasi.

5. Tahap berikutnya adalah implementasi, yaitu pembangunan website SkillShare menggunakan HTML sebagai struktur konten dan CSS sebagai pengatur tampilan visual. Pada tahap ini seluruh halaman seperti login page, home page, dashboard, schedule page, forum page, profile page, message page, dan settings page dibangun berdasarkan desain yang telah disetujui. Duckett (2014) menegaskan bahwa implementasi website harus mengikuti standar web modern agar website mudah diakses, responsif, dan dapat berjalan konsisten pada berbagai perangkat.
6. Tahap keenam adalah pengujian dan validasi. Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa website berjalan dengan baik pada berbagai browser seperti Chrome, Firefox, Safari, dan Edge. Selain itu, dilakukan pengujian responsivitas pada ukuran layar desktop, tablet, dan mobile. Validation dilakukan menggunakan validator HTML dan CSS dari W3C. Nielsen (1994) menjelaskan bahwa pengujian usability sangat penting dilakukan dengan melibatkan pengguna nyata agar dapat ditemukan permasalahan antarmuka yang tidak terdeteksi oleh pengembang.
7. Tahap terakhir adalah dokumentasi dan persiapan deployment. Pada tahap ini seluruh hasil pekerjaan dijelaskan dalam dokumentasi teknis termasuk struktur folder, kode penting, serta alasan desain. Selain itu dibuat user guide untuk mempermudah pengguna memahami cara menggunakan website. Meskipun implementasi deployment berada di luar cakupan penelitian, namun persiapan dokumentasi tetap dibuat untuk memudahkan proses selanjutnya

### 3.3 Jadwal Penelitian

Berikut adalah tabel rencana kegiatan dalam pembuatan Web kami. Tabel ini mencakup tahapan-tahapan mulai dari perencanaan, analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, hingga pengujian aplikasi, sehingga pengembangan dapat berjalan sistematis dan terstruktur.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	November			
	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
Pembagian Tugas				
Membuat Tampilan Di UI/UX Web di Figma				
Merancang dan Membuat Web				
Penyempurnaan Web Dan Makalah				

## **BAB 4**

## **HASIL**

### **4.1 Pengertian**

Hasil dari pengembangan website SkillShare berbasis HTML dan CSS menunjukkan bahwa seluruh halaman utama yang dirancang telah berhasil dibangun dalam bentuk prototype fungsional. Menurut Sommerville (2016), hasil implementasi dikatakan berhasil apabila sistem mampu merepresentasikan kebutuhan pengguna melalui struktur yang jelas dan antarmuka yang mudah dipahami. Website SkillShare yang dikembangkan memenuhi aspek tersebut dengan menyediakan halaman login, halaman beranda (home), dashboard, schedule, pesan, notifikasi, forum komunitas, profil pengguna, my course, payment, dan live chat.

Implementasi halaman dilakukan menggunakan HTML sebagai struktur utama, sementara CSS bertugas membangun tampilan visual. Robbins (2018) menyatakan bahwa pemisahan struktur dan tampilan membantu menghasilkan interface yang lebih terorganisir dan lebih mudah dipelihara. Hasil implementasi menunjukkan bahwa setiap halaman memiliki gaya visual yang konsisten, termasuk penggunaan card layout, warna kontras, tipografi yang mudah dibaca, serta tata letak responsif yang mengikuti prinsip desain modern.

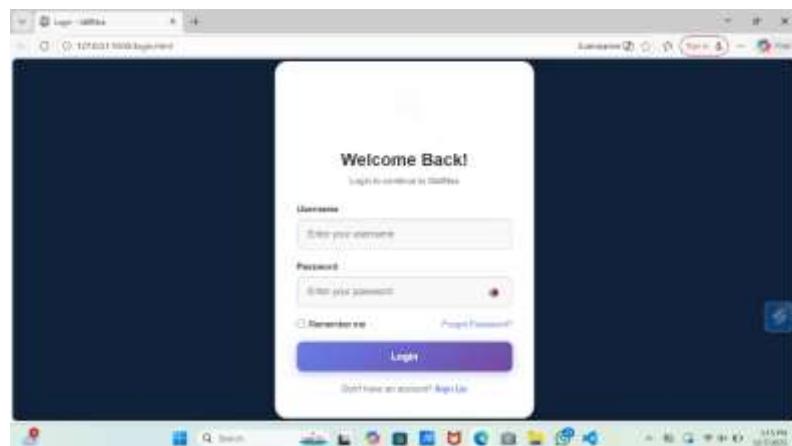
Seluruh halaman diuji menggunakan browser Chrome dan Firefox untuk memastikan kompatibilitas. Menurut Duckett (2014), pengujian tampilan pada berbagai browser penting dilakukan karena setiap browser memiliki rendering engine yang berbeda. Dalam implementasi ini, tampilan dan struktur website dapat berjalan konsisten tanpa error visual.

## 4.2 Panduan Pengguna

Secara keseluruhan, desain dan struktur halaman mengikuti prinsip desain antarmuka modern, yaitu konsistensi, kemudahan navigasi, dan hierarki visual yang jelas. Nielsen (2012) menegaskan bahwa ketiga prinsip tersebut merupakan fondasi penting dalam menciptakan pengalaman pengguna yang baik. Semua elemen visual telah disesuaikan agar selaras antara satu halaman dengan halaman lainnya.

### 4.2.1 Halaman Login

Dikembangkan dengan elemen `<form>`, `<label>`, dan `<input>` sesuai standar W3C (2021). Halaman ini dibuat sederhana agar pengguna dapat fokus melakukan autentikasi. Tidwell (2020) menjelaskan bahwa halaman login yang efektif harus minimalis dan tidak mengandung elemen yang mengganggu.



Gambar 4.1 Halaman Login

#### 4.2.2 Halaman home dan dashboard

Halaman home dan dashboard berfungsi sebagai pusat navigasi pengguna. Dashboard dibangun menggunakan card-based interface karena menurut Garrett (2011), desain kartu memudahkan pengguna memahami informasi secara visual. Layout dibuat menggunakan kombinasi CSS Grid dan Flexbox, mengikuti konsep *responsive design* Marcotte (2011).



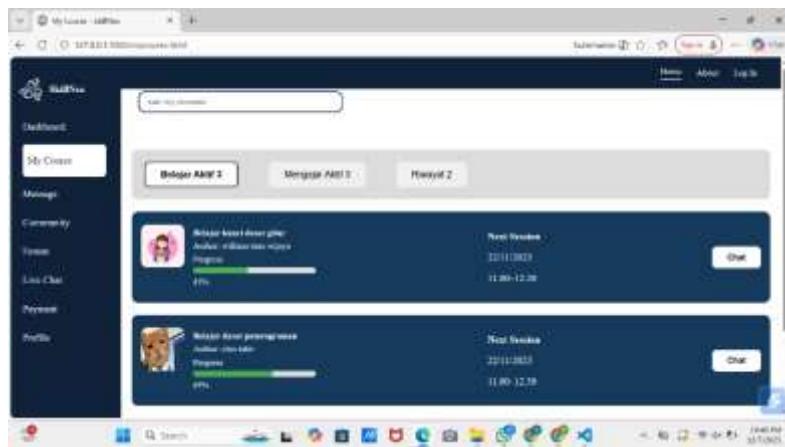
Gambar 4.2 Dashboard



Gambar 4.3 About

#### 4.2.2 Fitur my course

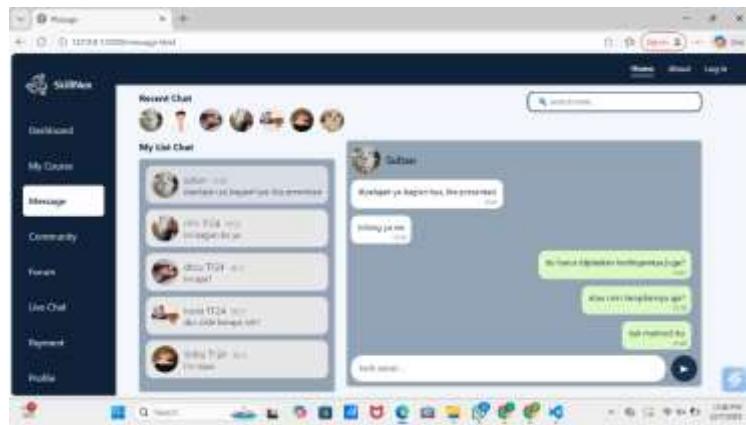
Fitur my course menampilkan daftar kelas yang sedang diikuti pengguna, seperti belajar memasak, belajar kunci dasar gitar, dan belajar dasar pemrograman. Setiap kelas disusun dalam bentuk card yang berisi thumbnail kelas, judul kelas, nama pengajar, progres belajar, dan informasi next session. Tampilan card seperti ini mengikuti prinsip visibility dari Nielson (2000), karena menampilkan informasi penting secara langsung sehingga mudah dipahami tanpa harus membuka halaman detail.



Gambar 4.4 My Course

#### 4.2.3 Fitur Pesan

Fitur Pesan menggunakan desain card list yang menampilkan avatar, nama pengirim, pesan terakhir, dan waktu pengiriman. Menurut Norman (2013), sistem pesan harus memberikan *feedback* visual yang baik agar pengguna memahami percakapan. Fitur notifikasi disusun berdasarkan waktu terbaru (latest activity) dan menggunakan badge warna sebagai indikator, sesuai rekomendasi Nielsen (2000) untuk notifikasi yang ringkas dan mudah dipahami.



Gambar 4.5 Message

#### 4.2.4 Forum Community

Forum Community dirancang sebagai ruang diskusi daring yang memiliki struktur kategori seperti Seni Musik, Dasar Pemrograman, Desain Grafis, dan lain-lain. Preece (2000) menyatakan bahwa kategori dalam forum harus jelas agar pengguna mudah menavigasi diskusi. Setiap topik forum ditampilkan menggunakan card horizontal yang berisi judul, jumlah komentar, avatar, dan timestamp. CSS memberikan efek hover untuk meningkatkan interaktivitas.



Gambar 4.6 Community

#### 4.2.5 Halaman Profil

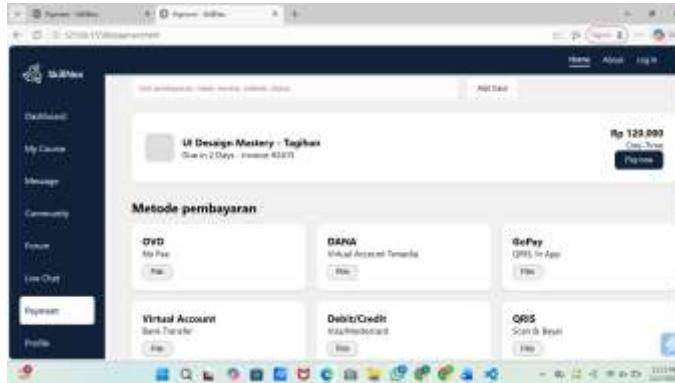
Halaman Profil dibuat untuk menampilkan foto pengguna, bio singkat, daftar skill, dan riwayat aktivitas. Nielsen (2012) menjelaskan bahwa halaman profil harus mampu merepresentasikan identitas pengguna secara sederhana tetapi informatif. Halaman My Course juga disusun dalam bentuk card-grid layout untuk menampilkan kursus yang sedang dipelajari atau diajarkan, sesuai prinsip pengorganisasian konten menurut Robbins (2018).



Gambar 4.7 Profil

#### 4.2.6 Halaman Payment

Halaman Payment dirancang sebagai mockup statis yang memuat informasi mengenai paket langganan premium dan metode pembayaran. Laudon & Traver (2020) menegaskan bahwa halaman pembayaran harus transparan agar tidak membingungkan pengguna. Halaman Live Chat menggunakan bubble chat kiri dan kanan sehingga percakapan lebih mudah dibaca, sesuai dengan konsep percakapan visual dari Cooper (2016).



Gambar 4.8 Payment

### 4.3 Pengujian Sistem

1. Pengujian dilakukan menggunakan metode *black-box* untuk memeriksa fungsi navigasi antar halaman. Pressman (2015) menjelaskan bahwa pengujian *black-box* fokus pada hasil output yang terlihat oleh pengguna.
2. Pengujian lintas browser dilakukan pada Chrome dan Firefox guna memastikan tampilan konsisten. Tidak ditemukan error tampilan atau struktur.
3. Validasi HTML dan CSS dilakukan menggunakan W3C Validator, dan hasil validasi menunjukkan bahwa struktur kode sudah sesuai standar tanpa kesalahan besar.
4. Pengujian responsivitas menggunakan mode perangkat pada browser menunjukkan bahwa website dapat menyesuaikan tampilan di ukuran layar mobile dan tablet.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan, dan implementasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan website SkillShare berbasis HTML dan CSS berhasil menghasilkan sebuah prototype yang mampu merepresentasikan fungsi utama platform berbagi keahlian secara digital. Proses pengembangan mengikuti tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian sebagaimana dijelaskan Pressman (2015). Tampilan antarmuka dirancang dengan prinsip UI/UX modern sehingga menghasilkan struktur halaman yang terorganisasi, konsisten, dan mudah digunakan. Website ini mampu menggambarkan kebutuhan pengguna dalam mengakses serta berbagi keterampilan seperti seni musik, dasar pemrograman, desain grafis, dan berbagai bidang lainnya melalui komunitas digital.

Prototype SkillShare juga berhasil mengimplementasikan fitur-fitur inti seperti login, dashboard, schedule, forum komunitas, pesan, notifikasi, profil, my course, payment, dan live chat dalam bentuk interface statis yang mencerminkan alur penggunaan sistem dengan jelas. Pengujian terhadap tampilan responsif menunjukkan bahwa struktur HTML dan CSS dapat berfungsi baik di berbagai browser dan ukuran layar, sesuai prinsip responsivitas yang dijelaskan Marcotte (2011). Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa HTML dan CSS dapat digunakan untuk membangun prototype platform belajar digital yang modern, responsif, dan sesuai standar desain antarmuka. Prototype ini juga memiliki potensi kuat untuk dikembangkan lebih lanjut melalui penambahan JavaScript, integrasi backend, maupun sistem database agar menjadi platform pembelajaran yang sepenuhnya berjalan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi prototype, terdapat beberapa saran penting untuk pengembangan website SkillShare ke tahap yang lebih lanjut. Pengembangan lanjutan dengan JavaScript diperlukan agar fitur seperti schedule, messaging, dan live chat dapat berjalan secara dinamis dan real-time, sehingga meningkatkan interaktivitas penggunanya. Selain itu, integrasi dengan backend seperti PHP, Node.js, atau Python juga dibutuhkan untuk menangani autentikasi, penyimpanan data, pengelolaan kursus, serta aktivitas forum. Dengan dukungan database seperti MySQL atau MongoDB, platform dapat berkembang menjadi sistem pembelajaran digital yang berfungsi penuh. Website juga perlu mengikuti prinsip aksesibilitas seperti pedoman WCAG (W3C, 2018), yaitu menyediakan kontras warna yang baik, navigasi berbasis keyboard, serta dukungan bagi pengguna berkebutuhan khusus agar platform dapat dijangkau lebih luas.

Selain itu, pengembangan fitur komunitas dapat ditingkatkan dengan menambah sistem reputasi, voting, dan moderasi untuk meningkatkan kualitas diskusi. Platform ini juga dapat diperluas melalui pengembangan aplikasi mobile berbasis hybrid atau native agar lebih mudah digunakan pada perangkat seluler. Penambahan fitur seperti video learning, upload materi, sertifikasi, serta integrasi payment gateway juga berpotensi meningkatkan nilai platform, sebagaimana diterapkan pada sistem edukasi modern seperti Udemy dan Coursera. Terakhir, dokumentasi pengembangan perlu disusun secara lengkap dalam bentuk *developer guide* untuk memudahkan kontribusi pengembang lain di masa mendatang, sebagaimana dianjurkan Pressman (2015) mengenai pentingnya dokumentasi dalam siklus hidup perangkat lunak.

## DAFTAR PUSTAKA

- LinkGithub: <https://github.com/margaretha-ririn/Pemrograman-Web-Kelompok-5/upload/main>
- Ambler, S. (2004). *The Object Primer: Agile Model-Driven Development with UML 2*. Cambridge University Press.
- Butterick, M. (2013). *Practical Typography*. Creative Commons.
- Cooper, A., Reimann, R., Cronin, D., & Noessel, C. (2014). *About Face: The Essentials of Interaction Design* (4th ed.). Wiley.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Duckett, J. (2014). *HTML & CSS: Design and Build Websites*. Wiley.
- Few, S. (2006). *Information Dashboard Design: The Effective Visual Communication of Data*. O'Reilly Media.
- Meyer, E., & Weyl, R. (2016). *CSS: The Definitive Guide*. O'Reilly Media.
- Mozilla Developer Network. (2022). *HTML: HyperText Markup Language*. MDN Web Docs.
- Prensky, M. (2010). *Teaching Digital Natives: Partnering for Real Learning*. Corwin.
- Reichelt, L. (2011). *Designing Digital Information Systems*. Routledge.
- Reilly, P. (2019). *Foundations of Web Design*. Pearson.
- Robbins, J. (2018). *Learning Web Design: A Beginner's Guide to HTML, CSS, JavaScript, and Web Graphics* (5th ed.). O'Reilly Media.
- Schlatter, T., & Levinson, D. (2013). *Visual Usability: Principles and Practices*. Morgan Kaufmann.
- Snook, J. (2011). *Scalable and Modular Architecture for CSS (SMACSS)*. Smacss.com.
- Sommerville, I. (2016). *Software Engineering* (10th ed.). Pearson.
- W3C. (2021). *HTML5 Specification*. World Wide Web Consortium.